

Abstrak

Melinjo memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai macam produk pangan. Beberapa contoh pengolahan melinjo seperti emping melinjo, tepung melinjo, kerupuk melinjo dan chips melinjo. Permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan melinjo adalah pada penanganan pasca panen biji melinjo salah satunya yaitu proses pengupasan kulit. Untuk mengatasi hal tersebut, telah dibuat mesin pengupas kulit biji melinjo tipe MR – 1. Melinjo memiliki kulit yang tebal dan sulit untuk dikupas. Dari hasil pembuatan alat pengupas kulit biji melinjo tipe MR – 1 maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis mengenai aspek teknik, aspek ekonomi, serta kelayakan finansial alat pengupas kulit biji melinjo tipe MR – 1 sebagai pembanding dengan pengupasan yang dilakukan secara manual dan sebagai uji kelayakan alat tersebut untuk digunakan oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui nilai-nilai dari aspek teknik yang akan dikaji meliputi, kapasitas pengupasan, jenis perlakuan yang tepat untuk pra pengupasan, 2) Mengetahui nilai – nilai dari aspek ekonomi dari pengupasan kulit biji melinjo menggunakan mesin pengupas tipe MR – 1 yang meliputi: Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Pay Back Periode (PBP). Penelitian ini dilakukan dengan perlakuan penyangraian dan dilakukan 3 kali pengulangan. Hasil dari penelitian menunjukkan kapasitas pengupasan 7,5 kg/jam yang berarti lebih efisien dari segi waktu, kapasitas kupas, dan tenaga dibandingkan dengan pengupasan secara manual yang hanya memperoleh kapasitas pengupasan 1,7 kg/jam.